

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengingat kebutuhan masyarakat Indonesia mengenai pembiayaan yang semakin meningkat, baik itu masyarakat awam, pengusaha mikro ataupun makro. Sehingga mengakibatkan semakin banyak pula lembaga pembiayaan, baik itu bank maupun lembaga pembiayaan bukan bank, yang menawarkan pemberian pinjaman baik dalam bentuk kredit, gadai dan bentuk lainnya. Bank sebagai lembaga keuangan, disamping memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, usaha pokok bisnisnya adalah memberikan pelayanan kredit kepada para nasabahnya. Kredit yang dimaksud tidak lain untuk mendukung pembangunan ekonomi agar tercapai kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuka lapangan usaha atau berwirausaha.

Penggunaan sistem kredit dalam berbagai transaksi kini rasanya sudah cukup lumrah, apalagi untuk membeli properti yang cukup berat harganya bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah jika pembayaran tidak dilakukan dengan menggunakan cicilan. Sistem kredit juga banyak digunakan oleh para pengusaha yang ingin mewujudkan cita-cita menjadi wirausahawan namun terkendala dengan kurangnya modal. Walau begitu, sistem kredit tidak selalu berjalan mulus. Ada saja berbagai masalah yang dapat menyebabkan kredit macet, baik dari pihak nasabah maupun pihak pemberi kredit. Berbagai masalah seperti kurangnya kemampuan manajemen finansial maupun masalah yang

ditimbulkan dari luar rencana seperti bencana alam dan sebagainya dapat membuat nasabah kesulitan melunasi cicilan kreditnya. Macetnya kredit juga dapat disebabkan oleh kesalahan pihak bank dalam melakukan analisis yang kurang teliti.

Pengendalian kredit merupakan bagian dari pengendalian intern yang bertujuan untuk menjaga agar kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet. Lancar dan produktif artinya kredit itu dapat ditarik kembali bersama bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak. Pengendalian kredit penting, sebab jika terjadi kredit macet berarti bagi bank bersangkutan akan menderitakerugian, oleh karena itu penyaluran kredit harus didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan dengan sistem pengendalian kredit yang baik dan benar. Sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama, mengingat sumber dana kredit yang disalurkan adalah bukan dana dari bank itu sendiri, tetapi dana yang berasal dari masyarakat sehingga perlu penerapan prinsip kehati-hatian melalui analisa yang akurat dan mendalam, penyaluran yang tepat, pengawasan dan pemantauan yang baik, perjanjian yang sah dan memenuhi syarat hukum, pengikatan jaminan yang kuat dan dokumentasi perkreditan yang teratur dan lengkap yang bertujuan agar kredit yang disalurkan tersebut dapat kembali tepat pada waktunya sesuai perjanjian kredit yang meliputi pinjaman pokok dan bunga. Apabila kredit yang telah disalurkan bank kepada masyarakat dalam tidak dibayar kembali kepada bank tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian kredit, maka kualitas kredit dapat digolongkan menjadi Non Performing Loans (NPL). Non Performing

Loans (NPL) tinggi akan mengakibatkan terganggunya kesehatan bank yang bersangkutan. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dinilai akan menurunkan kredit bermasalah, sehingga dalam memberikan kredit, harus mengikuti tahap-tahap yang tepat sehingga terhindar dari kredit bermasalah.

Untuk menanggulangi kredit macet, maka dilakukanlah pengendalian kredit macet. Dilakukannya pengendalian kredit macet adalah usaha perusahaan yang tujuannya agar tidak mengalami kerugian atau meminimalisir kerugian yang terjadi. Dari latar belakang tersebut penulis mengambil judul laporan yaitu: “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DAN PENGENDALIAN KREDIT MACET PADAPT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) CINCIN PERMATA ANDALAS SICINCIN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul dan informasi yang telah di uraikan sebelumnya, penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas?
2. Bagaimana pengendalian kredit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan kegiatan magang ini antara lain :

1. Sebagai bahan studi dalam pembuatan laporan dan menjadi syarat tugas akhir dari kegiatan magang.

2. Untuk dapat mengetahui prosedur pemberian PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas Sicincin.
3. Untuk dapat mengetahui bagaimana pengendalian kredit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas Sicincin.

1.3 Manfaat Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini merupakan suatu proses untuk mempelajari praktek-praktek pekerjaan yang nyata pada instansi pemerintahan sehingga dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Instansi

Sebagai informasi dan bahan masukan untuk menentukan kebijakan bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas meningkatkan efektifitas prosedur penyaluran kredit.

2. Bagi Penulis

Untuk dapat mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit perusahaan dan resiko kredit macet perusahaan. Dan penulis juga dapat membandingkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terhadap prakteknya dilapangan secara nyata.

3. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai kajian pustaka dan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas JL. Padang-Bukittinggi KM 48, Sicincin, Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25584, Indonesia. Pelaksanaan magang berlangsung dari tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan 22 Agustus 2019 selama 2 bulan atau 40 hari kerja.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam pembuatan laporan ini, sistematika penulisan laporan dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab membahas :

BAB I : Membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Membahas tentang landasan teori, pengertian kredit, prosedur umum pemberian kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis- jenis kredit, prosedur pemberian kredit secara umum, pengelolaan kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, pengertian kredit macet dan tujuan pengendalian kredit macet.

BAB III : Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas, Visi dan Misi, Logo dan Struktur Organisasi PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas.

BAB IV : Membahas tentang hasil kegiatan magang yang berisi tentang pembahasan mengenai prosedur pemberian kredit dan bagaimana cara pengendalian kredit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas.

BAB V : Merupakan Bab Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi keberlangsungan aktivitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas.

